

PENENTUAN HARGA POKOK PENJUALAN DAN PEMBUKUAN KAS SEDERHANA UNTUK UMKM DESA SUDI

Deden Komar Priatna¹, Ilham Hidayah Saepuloh², Via Rizki Amalia³, Leni Melani⁴

¹Magister Manajemen, Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Winaya Mukti
email: dedenkomar@unwim.ac.id

²Akuntansi, Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Winaya Mukti
email: syariefilham98@gmail.com

³Manajemen, Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Winaya Mukti
email: viarizki9898@gmail.com

⁴Manajemen, Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Winaya Mukti
email: melanileni31@gmail.com

Abstrak

Harga Pokok Penjualan (HPP) merupakan elemen penting dalam penentuan harga jual dan analisis kinerja UMKM. Banyak UMKM, khususnya di Desa Sudi, yang mengalami kesulitan dalam menghitung HPP secara akurat karena keterbatasan sumber daya dan pengetahuan. Untuk meningkatkan pemahaman mengenai HPP, dilakukan kegiatan sosialisasi berupa workshop interaktif yang bertujuan untuk membangun sistem pembukuan kas sederhana dan mendorong pengelolaan keuangan yang efektif. Metode yang digunakan meliputi presentasi, diskusi dan studi kasus. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta mengenai akuntansi, terbentuknya diskusi konstruktif, dan penerapan praktis melalui studi kasus. Keterlibatan masyarakat dan PKK juga memperkuat dukungan masyarakat. Program ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, namun juga mendukung keberlanjutan dan daya saing UMKM. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, diharapkan UMKM di Desa Sudi dapat meningkatkan profitabilitas dan berkontribusi terhadap perekonomian setempat.

Kata Kunci : Harga Pokok Penjualan (HPP),Pembukuan Kas Sederhana dan UMKM

Abstrak

Cost of Goods Sold (COGS) is an important element in determining selling prices and analyzing MSME performance. Many MSMEs, especially in Sudi Village, experience difficulties in calculating COGS accurately due to limited resources and knowledge. To increase understanding of COGS, outreach activities were carried out in the form of interactive workshops aimed at building a simple cash bookkeeping system and encouraging effective financial management. The methods used include presentations, discussions and case studies. The results of the activity showed an increase in participants' understanding of accounting, the formation of constructive discussions, and practical application through case studies. Community and PKK involvement also strengthens community support. This program not only provides short-term benefits, but also supports the sustainability and competitiveness of MSMEs. With good financial management, it is hoped that MSMEs in Sudi Village can increase profitability and contribute to the local economy.

Keywords: *Cost of Goods Sold (COGS), Simple Cash Bookkeeping and MSMEs*

Pendahuluan

Harga Pokok Penjualan (HPP) berperan penting dalam menentukan harga jual dan menganalisis kinerja perusahaan, khususnya bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Menentukan harga jual produk yang layak merupakan fokus perhatian penting untuk menjadikan produk yang dilempar ke pasar dapat memenangkan persaingan dan memberikan dampak langsung kepada potensi kenaikan pendapatan UMKM. Namun banyak UMKM yang menghadapi tantangan berat karena keterbatasan sumber daya dan pengetahuan, sehingga menyebabkan mereka sering menggunakan metode perhitungan HPP yang sederhana dan kurang akurat. Misalnya, sering kali hanya biaya bahan baku dan upah tenaga kerja langsung yang diperhitungkan, tanpa memperhitungkan komponen biaya penting lainnya. Untuk itu penerapan metode perhitungan HPP seperti (metode rata-rata, LIFO, FIFO). Cara ini memberikan informasi biaya produksi yang lebih lengkap dan akurat, sehingga pemilik usaha dapat mengambil keputusan yang lebih baik terkait harga jual dan pengelolaan keuangan. Selain itu, laporan keuangan sederhana juga

sangat penting bagi UMKM. Dengan pelaporan yang baik, UMKM dapat memperoleh informasi penting yang membantu mereka merencanakan dan mengelola dana dengan lebih bijak.

Program pengabdian kepada masyarakat yang memberikan pendampingan dan pelatihan kepada UMKM sangat diperlukan untuk meningkatkan kemampuan UMKM dalam menghitung HPP dan menyusun laporan keuangan sederhana. Hal ini bertujuan untuk membantu mereka bersaing dan berkembang di pasar yang semakin kompetitif. Observasi di lapangan menunjukkan banyak UMKM khususnya di Desa Sudi yang masih belum menerapkan penetapan harga produksi yang efektif. Kelompok sasaran program ini sebagian besar adalah PKK dan masyarakat Desa Sudi yang memiliki UMKM dengan karakteristik tertentu, khususnya yang bergerak di bidang pangan dan kerajinan tangan. Meskipun banyak UMKM yang memiliki pengetahuan dasar tentang akuntansi, namun kurangnya pemahaman terhadap konsep HPP dan sistem pembukuan yang lebih formal mengakibatkan kesulitan dalam pengelolaan keuangan. Selain itu, keterbatasan modal, akses terhadap teknologi dan sumber daya

manusia yang terampil menjadi kendala dalam mengembangkan usaha.

Dengan dukungan yang tepat melalui pelatihan dan akses terhadap sumber daya, UMKM berpotensi meningkatkan kapasitas dan kontribusinya terhadap perekonomian lokal. Oleh karena itu, program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman HPP, membangun sistem pembukuan kas yang sederhana, dan mendorong pengelolaan keuangan yang lebih efektif, sehingga tercipta kemandirian ekonomi bagi UMKM di Desa Sudi.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini akan dilakukan melalui sosialisasi berupa workshop interaktif yang melibatkan langsung UMKM, PKK dan masyarakat Desa Sudi. Metode yang akan digunakan dalam workshop ini meliputi presentasi, diskusi dan studi kasus. Pada sesi pemaparan akan disampaikan materi tentang akuntansi dasar, Harga Pokok Penjualan (HPP), dan pembukuan kas sederhana untuk memberikan pemahaman yang lebih baik kepada peserta. Sesi diskusi akan memberikan kesempatan kepada peserta untuk berbagi pengalaman dan mendiskusikan

permasalahan yang dihadapi dalam menjalankan UMKM. Selain itu, akan diberikan studi kasus untuk memberikan contoh nyata dari bisnis lokal, sehingga peserta dapat melihat penerapan praktis dari teori yang telah dipelajari, termasuk cara menghitung HPP dan menyusun pembukuan kas sederhana.

Hasil Pembahasan

Peninjauan lokasi dilakukan dengan melakukan survei awal untuk memahami kondisi geografis, sosial, dan ekonomi masyarakat setempat. Selanjutnya, komunikasi dengan aparat setempat sangat krusial. Kelompok KKN kami perlu mengadakan pertemuan dengan kepala desa atau lurah untuk menjelaskan tujuan dari program pengabdian masyarakat. Pada kesempatan tersebut, penting untuk mendengarkan masukan dan harapandari masyarakat serta aparat setempat mengenai program yang akan dilaksanakan, serta menjalin hubungan baik dengan tokoh masyarakat untuk mendapatkan dukungan. Dalam aspek perizinan tidak boleh terlewatkan. Hal ini melibatkan pengurusan izin yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan, seperti izin dari pemerintah daerah dan pihak Dewan Pembimbing Lapangan (DPL) Pengabdi perlu menyusun

dokumen yang diperlukan, termasuk proposal kegiatan dan rencana anggaran, dengan mengadakan acara pembukaan (LOKAKARYA), untuk mensosialisasikan program kerja yang akan dilaksanakan untuk mendapatkan persetujuan.

Metode yang akan digunakan dalam workshop ini meliputi presentasi, diskusi dan studi kasus. Pada sesi pemaparan akan disampaikan materi tentang akuntansi dasar, Harga Pokok Penjualan (HPP), dan pembukuan kas sederhana untuk memberikan pemahaman yang lebih baik kepada peserta. Sasaran dari program kerja ini lebih tertuju pada PKK dan Masyarakat Desa Sudi yang memiliki UMKM dengan karakteristik dan kondisi tertentu. meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan. Dengan dukungan yang tepat dalam hal pelatihan dan akses ke sumber daya, pelaku UMKM dapat meningkatkan kapasitas mereka untuk bersaing dan berkontribusi lebih signifikan terhadap perekonomian lokal.

Banyak pelaku UMKM yang bergerak di sektor makanan, seperti pembuatan kue, cemilan tradisional (kicimpring, rangining, tengteng, aliagrem, opak, kerupuk). Usaha ini sering memanfaatkan bahan baku lokal. Beberapa pelaku UMKM juga terlibat

dalam pembuatan kerajinan tangan, seperti anyaman keset, tali kur. Terdapat pula pelaku yang menawarkan jasa, seperti layanan laundry, perbaikan alat, dan jasa tukang jahit dan foto copy. Banyak pelaku UMKM yang memiliki pengetahuan dasar tentang akuntansi, tetapi kurang memahami konsep HPP dan sistem pembukuan yang lebih formal. Hal ini mengakibatkan kesulitan dalam pengelolaan keuangan. Pelaku UMKM sering kali menghadapi keterbatasan dalam hal modal, akses teknologi, dan sumber daya manusia yang terampil. Hal ini membatasi kemampuan mereka untuk mengembangkan usaha. Terdapat tantangan dalam menjangkau pasar yang lebih luas, baik secara lokal maupun online. Banyak pelaku UMKM yang belum memanfaatkan platform digital untuk memasarkan produk mereka.

Sesi diskusi memberikan kesempatan kepada peserta untuk berbagi pengalaman dan mendiskusikan permasalahan yang dihadapi dalam menjalankan UMKM. Yang dilaksanakan pada hari selasa tanggal 27 agustus 2024, pada pukul 10.00 WIB s/d, yang bertempat di Bukit Galura Desa Sudi kp. Pakacangan Rw 02/ Rt 02.

Gambar 1

(Pelaksanaan Presentasi langkah penentuan HPP dalam produk dan pelaksanaan workshop interaktif dengan PKK dan UMKM Desa Sudi RW 02)



Gambar 2 (belajar menyusun pembukuan kas sederhana melalui buku kwarto kas)



Gambar 3 (Dokumentasi KKN Desa Sudi bersama ibu PKK dan UMKM Desa Sudi RW 02)

Gambar 4 (contoh buku kwarto kas/pembukuan kas sederhana)



Kesimpulan

Program sosialisasi dan workshop interaktif yang dirancang

untuk pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Sudi bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang Harga Pokok Penjualan (HPP) dan sistem pembukuan kas sederhana. Dengan pendekatan yang meliputi presentasi, diskusi, dan studi kasus, peserta diharapkan dapat memperoleh pengetahuan yang lebih baik mengenai akuntansi dasar dan pengelolaan keuangan yang efektif. Program ini memiliki potensi untuk meningkatkan kapasitas pelaku UMKM, terdapat berbagai tantangan yang perlu diatasi. Keterbatasan pengetahuan akuntansi, akses modal, dan pemanfaatan teknologi untuk pemasaran merupakan hambatan yang signifikan bagi pelaku UMKM dalam mengembangkan usaha mereka. Oleh karena itu, dukungan berkelanjutan, pelatihan lanjutan, dan akses ke sumber daya yang memadai sangat diperlukan untuk membantu pelaku UMKM mengatasi masalah-masalah ini. Identifikasi dalam pekerjaan pengabdian masyarakat memerlukan pendekatan yang sistematis dan menyeluruh. Proses ini diawali dengan peninjauan lokasi untuk memahami kondisi dan kebutuhan masyarakat, diikuti dengan komunikasi yang efektif dengan aparat setempat untuk memastikan dukungan dan

partisipasi. Selain itu, pengurusan perizinan yang tepat sangat penting untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan. Dengan melaksanakan seluruh langkah ini secara terencana, program pengabdian masyarakat dapat berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat yang dilayani.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam terselenggaranya program ini. Khususnya kepada para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Sudi yang telah berpartisipasi aktif dan menunjukkan semangat dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada kelompok KKN yang telah bekerja keras dalam merancang dan melaksanakan kegiatan interaktif ini, serta para PKK dan masyarakat setempat yang telah mendukung kegiatan ini dengan penuh semangat.

Tak lupa kami mengapresiasi dukungan pihak-pihak yang telah memberikan sumber daya dan fasilitas yang diperlukan demi kelancaran

program ini. Semoga kerjasama ini dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat berkelanjutan bagi perkembangan UMKM di Desa Sudi dan perekonomian masyarakat setempat secara keseluruhan. Terima kasih.

Daftar Pustaka

- Bangun, A., Natsir, k., & Ngadiman, N (2023) Pelatihan Penentuan Harga Pokok Produksi Pada Kelompok UMKM di Kepala Dua Tanggerang. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*.6(2),321-328
- Janizar, S., Priatna, D. K., Roswinna, W., Anisarida, A. A., & Yulianti, M. L. (2023). The Influence of Leadership Style and Work Environment on Motivation and Its Implications on Performance PT. *Nuansa Citramandiri. Greenation International Journal of Tourism and Management*, 1(3), 253-269
- Novietta, L., Nurmadi, R., & Minan, K. (2022). Analisis pentingnya perhitungan harga pokok produksi dan harga pokok penjualan untuk optimalisasi harga jual produk Umkm. *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan*

Ekonomi Digital, 56-63.

- Roswinna, W., Anggraeni, A. F., Priatna, D. K., Monalisa, N., & Ahada, R. (2023). FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EFEKTIVITAS PENYERAPAN ANGGARAN DI BALAI BESAR KONSERVASI SDA JAWA BARAT. *Value: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 18 (1), 167–181.
- Simanihuruk, P., Prahendratno, A., Tamba, D., Sagala, R., Ahada, R., Purba, M. L. B., ... & Rachman, S. H. (2023). MEMAHAMI PERILAKU KONSUMEN: Strategi Pemasaran yang Efektif pada Era Digital. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sukaris, S., Ernawati, E., Rahim, A. R., Arwantini, K. F. P., & Fitria, N. L. (2022). Sosialisasi Pembukuan Sederhana Dan Penentuan Harga Jual Produk Pada Umkm Desa Betoyoguci. *DedikasiMU: Journal of Community Service*, 4(3), 349-357.
- Surya, A., Yunindra, A. E., Sari, M., Agustinar, I. A., Sari, M., & Daulay, A. P. (2023). Pelatihan Perhitungan Harga Pokok

Penjualan Dalam Menentukan Harga Jual Barang Dagang Pada UMKM di Desa Pahawang. *Ahsana: Jurnal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2), 73-77.

- Tisnawati, N., Ratnawuri, T., Farida, N., & Sholiha, S. (2022, August). PELATIHAN PEMBUKUAN SEDERHANA BAGI PEDAGANG PASAR KREATIF KELURAHAN REJOMULYO (PAK-RT). In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (SNPPM) UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO* (Vol. 4, No. 1, pp. 123-129).

- Wahyudi, R., Mulyadi, M., Khristiana, Y., Iskandar, D., & Widiyanto, T. (2022). Pendampingan Sistem Pembukuan Sederhana Pada Klaster UMKM Mbangun Makuthoromo Di Karanganyar. *WASANA NYATA*, 6(1), 57-63.